

**RENCANA STRATEGIS  
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UINSU MEDAN**

Oleh:

**Dr. H. Muhammad Syukri Albani Nasution, MA  
Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UINSU Medan**



**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
(LP2M)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN  
(UIN SU)**

## **Garis Besar Pengembangan Pengabdian dalam Rencana Induk Pengembangan UINSU Medan Tahun 2020 - 2024**

Dalam pelaksanaan pengembangan pengabdian UINSU Medan selalu diprioritaskan kepada penyelenggaraan program pendidikan dan bertujuan pada penguatan akreditasi sesuai dengan perkembangan zaman. Sehingga para lulusan akan dapat bersaing bukan hanya ditingkat lokal dan nasional, tetapi juga dapat bersaing di tingkat internasional. Program pengembangan pengabdian kepada masyarakat UINSU Medan tahun 2020-2024 adalah sebagai berikut :

1. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat mengikutsertakan mahasiswa dalam kegiatan.
2. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dapat membantu pemerintah dalam menyelesaikan permasalahan terutama di daerah pedesaan sekaligus merupakan pelaksanaan dharma ketiga dari tridharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat.
3. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus merupakan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) yang ada di perguruan tinggi sekaligus akan dapat digunakan untuk bahan perkuliahan serta dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat pedesaan yang merupakan desa binaan.
4. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dapat bersaing merebut dana dari pusat (Kementrian Agama), kerjasama mandiri bukan hanya tergantung dana dari perguruan tinggi.
5. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat harus dapat mempublikasi hasil kegiatan kedalam jurnal nasional dan internasional terutama jurnal nasional yang terakreditasi
6. Setiap dosen yang melakukan pengabdian kepada masyarakat diharapkan memperoleh minimal hak cipta dari hasil kegiatan yang dilakukan sekaligus akan dapat bermanfaat baik bagi institusi perguruan tinggi maupun bagi masyarakat.

### **B. Visi, Misi dan Tujuan Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) UINSU Medan**

#### **1. Visi PPM UINSU Medan**

**Mewujudkan UINSU berguna-manfaat bagi masyarakat melalui pengabdian berbasis product dengan pendekatan *wahdatul ulum* mewujudkan masyarakat Indonesia yang moderat beragama dan bernegara.**

## 2. Misi PPM UINSU Medan

Untuk mewujudkan Visi tersebut maka Misi LPPM UINSU Medan adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan pola dan model pengabdian masyarakat UINSU yang dilaksanakan Dosen dan Mahasiswa berbasis pada kebutuhan masyarakat
2. Melaksanakan pengabdian masyarakat dengan pendekatan paradigma *Wahdatul Ulum* dan menghasilkan produk bermanfaat bagi kehidupan masyarakat berkelanjutan.
3. Menyusun laporan pengabdian masyarakat dalam bentuk jurnal yang di publish secara nasional dan internasional
4. Menyerap hasil pengabdian masyarakat untuk penguatan pembelajaran yang inovatif dan berbasis pada manfaat

## 5. Tujuan dan Tugas Pokok PPM UINSU Medan

Berdasarkan visi dan misi yang telah ditetapkan maka PPM UINSU Medan mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan pola dan model pengabdian masyarakat UINSU yang dilaksanakan Dosen dan Mahasiswa berbasis pada kebutuhan masyarakat
2. Menghasilkan pengabdian masyarakat dengan pendekatan paradigma *Wahdatul Ulum* dan menghasilkan produk bermanfaat bagi kehidupan masyarakat berkelanjutan.
3. Menghasilkan laporan pengabdian masyarakat dalam bentuk jurnal yang di publish secara nasional dan internasional
4. Menghasilkan masukan dari hasil pengabdian masyarakat untuk mengembangkan sistem pembelajaran di UINSU Medan

Tugas pokok dari PPM UINSU Medan adalah pengabdian serta etos kerja Lembaga tercermin pada moto PPM UINSU Medan yaitu: ***Mengabdikan dan Berkarya*** untuk UINSU Medan yang bermanfaat kepada masyarakat. Selengkapannya visi, misi, tujuan, sasaran, kebijakan, dan program PPM UINSU Pengembangan Kapasitas Pengabdian Kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di UINSU Medan setiap tahunnya sudah kelihatan adanya peningkatan namun untuk masa mendatang jumlah kegiatan ini perlu ditingkatkan selain itu kualitas kegiatan perlu pula dipertahankan. Kegiatan pengabdian yang merupakan salah satu dharma ketiga dari tridharma perguruan tinggi masih rendah dilakukan oleh dosen dibandingkan dengan kegiatan pendidikan dan penelitian

Rendahnya kuantitas kegiatan pengabdian tersebut dilakukan oleh para dosen yang ada disebabkan karena dosen lebih senang melakukan kegiatan pendidikan dan penelitian yang dianggap merupakan tugas pokok dosen. Untuk

mengatasi hal tersebut pihak Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UINSU Medan sudah berupaya melakukan dorongan kepada para dosen yang ada untuk melakukan kegiatan pengabdian. Dorongan tersebut melalui pelatihan (*workshop*) tentang pembuatan proposal pengabdian yang benar dalam merebut dana pengabdian terutama yang disediakan oleh pusat (Kementerian Agama). Kegiatan ini dilakukan di LPPM dengan mengikutsertakan dosen-dosen yang berasal dari seluruh fakultas yang ada di universitas. Selain itu kegiatan pengabdian ini juga sudah harus dilakukan oleh setiap dosen karena sudah merupakan syarat dan kewajiban dosen untuk menerima tunjangan sertifikasi yang telah berjalan sejak tahun 2008, sehingga setiap dosen harus melakukan kegiatan tersebut setiap tahunnya.

## 6. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah gambaran menyeluruh atas lingkungan internal dan eksternal yang dapat mempengaruhi arah pengabdian kepada masyarakat UINSU Medan. Adapun faktor internal dan eksternal kegiatan pengabdian LPPM UINSU Medan adalah:

### a. Kekuatan (*Strenght*)

Kekuatan yang dimiliki oleh UINSU Medan untuk dasar pengembangan dalam mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Jumlah dosen di lingkungan UINSU Medan yang memiliki kualifikasi S2 (67%) dan S3 ± 24%
2. Tersedianya dana pengabdian kepada masyarakat yang cukup baik dana dari universitas maupun dana dari pusat (Kementerian Agama)
3. Adanya tenaga ahli yang mempunyai kesesuaian kebutuhan dengan kompetensi tenaga pengabdian kepada masyarakat.
4. Adanya Pusat Studi HaKI yang melaksanakan pengurusan hak paten dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa UINSU Medan.
5. Adanya publikasi ilmiah berupa jurnal dan prosiding yang diterbitkan oleh LPPM UINSU Medan.
6. Tersedianya *information and communication technology* (ICT) berkualitas.

### b. Kelemahan Internal (*Weakness*)

Kelemahan internal pada UINSU Medan adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya kordinasi Fakultas dan Pusat Studi yang ada untuk membangun kerjasama Pengabdian

2. Belum adanya pusat studi khusus dan tematik untuk mendukung muatan pengabdian masyarakat secara maksimal
3. Bidang keahlian yang tidak terdistribusi dengan rata sesuai dengan kebutuhan konsentrasi.
4. Belum lengkapnya sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat.
5. Kurangnya minat dosen terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Minimnya jumlah dana pengabdian kepada masyarakat dan belum adanya otonomi pengelolaan dana tersendiri oleh LPPM UINSU Medan
7. Kurangnya sosialisasi penggunaan IT bagi sivitas akademika

**c. Peluang (*Opportunity*)**

Dari kelemahan tersebut UINSU Medan juga mempunyai peluang antara lain:

1. Terbukanya peluang kerjasama dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah, BUMN, maupun swasta.
2. Banyaknya dana pengabdian kepada masyarakat yang tersedia dari berbagai sumber, termasuk secara mandiri
3. Dukungan pemerintah daerah, instansi swasta, maupun universitas dalam dan luar negeri yang bersedia bekerjasama.
4. Adanya program peningkatan kompetensi akademik bagi dosen yang diadakan oleh UINSU Medan.
5. Adanya komitmen pemerintah daerah untuk mendukung pengadaan sarana dan prasarana untuk pengembangan UINSU Medan.

**d. Ancaman (*Threat*)**

Ancaman yang dihadapi oleh UINSU Medan pada periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Kualitas pengabdian kepada masyarakat perguruan tinggi negeri dan swasta selain UINSU Medan yang semakin baik
2. Persaingan dalam meraih dana pengabdian kepada masyarakat serta hasil penelitian yang dipatenkan.
3. Adanya kompetisi dengan perguruan tinggi baik negeri maupun swasta yang mampu menyelenggarakan program sejenis dengan biaya pengabdian kepada masyarakat yang lebih rendah/kecil.

**1. Sasaran Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat UINSU Medan**

1. Sistem pelaporan Pengabdian dalam bentuk Jurnal dan di dokumentasikan melalui Web LPPM UINSU

2. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan sivitas akademika
3. Terbentuknya desa binaan dan desa terapan unggulan di Provinsi Sumatera Utara
4. Melakukan pembinaan usaha mandiri terhadap warga masyarakat miskin di pedesaan serta usaha lainnya yang mengembangkan kemandirian dan kreativitas masyarakat.

### **Perkembangan dan Capaian Pengabdian Kepada Masyarakat**

Peningkatan baik kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat terus dilakukan oleh pihak Universitas melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM). Hal ini terlihat dari beberapa hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di lingkungan UINSU Medan tahun 2015 seperti terlihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Indikator Kinerja Kegiatan (IKK), Target, Realisasi dan Tingkat Capaian Sasaran Kegiatan Tahun 2015

<b>Sasaran Kegiatan</b>	<b>Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)</b>	<b>Target</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Tingkat Capaian (%)</b>
Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat				

# masih harus di sesuaikan datanya

### **Unit Kerja Pengelola Pengabdian Kepada Masyarakat**

Unit kerja yang mengelola pengabdian kepada masyarakat di UINSU Medan adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Tugas LPPM yang merupakan unit kerja yang mengelola pengabdian kepada masyarakat di UINSU Medan ini adalah mengkoordinasikan, memantau, menilai pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dan ikut membangun kompetensi sumberdaya manusia yang diperlukan dalam unit LPPM. Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan LPPM juga selalu melakukan koordinasi dengan pihak Fakultas, Organisasi Internal Kemahasiswaan Pusat Pangkalan Data, Pusat Internasional dan lembaga lainnya terutama berkaitan dengan topik kegiatan pengabdian.

## **GARIS BESAR RENSTRA-PPM PT**

Perguruan Tinggi mengemban fungsi Tridharma: pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma tersebut harus saling berkaitan dan mendukung karena perguruan tinggi berfungsi sebagai *agent of changing*, di posisi sebagai *avant garde*. Maka dari itu tugas dan fungsi perguruan tinggi sangat mulia dan membanggakan, tetapi sekaligus menuntut tanggung jawab yang tidak ringan. Tugas dan fungsi perguruan tinggi dapat dicapai melalui kegiatan penelitian, dan perguruan tinggi harus sebagai pelopor di bidang penelitian. Hasil penelitian tidak hanya dimanfaatkan secara sepihak oleh perguruan tinggi, kelompok, atau individu yang bersangkutan. Justru untuk kepentingan pengembangan dua darma yang lain: pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat.

### **Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan**

#### **1. Tujuan**

1. Mengembangkan manajemen Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi Universitas yang otonom dan manajemen yang sehat;
2. Mengembangkan kualitas dan kuantitas Pengabdian kepada Masyarakat untuk mendukung pencapaian visi yang mampu melintas wilayah nasional, meningkatkan atmosfer akademik dan program internasionalisasi, serta daya saing nasional;
3. Meningkatkan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan kepada pengembangan, pemanfaatan, penuntasan permasalahan, terutama yang berkaitan dengan pengembangan sumberdaya manusia, sumber daya alam, sumberdaya hayati dan kelautan, teknologi, budaya, sosial kemasyarakatan dan kesehatan;
4. Memberikan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat untuk meningkatkan relevansi Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
5. Menyiapkan pimpinan bangsa (*leadership*) melalui *interpreneur* dan mampu mengkolaborasi dengan potensi masyarakat

## **2. Sasaran**

1. Pemberdayaan Guru Besar dan Dosen sebagai pengembang kelompok pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan pusat-pusat pelayanan pengembangan bertaraf nasional dan internasional berbasis kearifan lokal yang mampu memenuhi dan memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik di tingkat Universitas maupun Fakultas.
3. Meningkatkan jumlah perolehan HKI.
4. Meningkatkan kerjasama dengan lembaga mitra baik nasional dan internasional.
5. Meningkatkan publikasi nasional dan internasional.
6. Mengembangkan jurnal elektronik nasional dan internasional.
7. Meningkatkan budaya kompetensi pengabdian berdasarkan hasil penelitian dan penulisan jurnal ilmiah.
8. Meningkatkan relevansi pengabdian dengan kualitas pembelajaran dan kebutuhan masyarakat.
9. Revitalisasi peran koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dengan pusat-pusat pengabdian khususnya tingkat fakultas.
10. Meningkatkan kapasitas dosen dalam kegiatan pengabdian dan penulisan karya ilmiah nasional dan internasional
11. Mengembangkan terciptanya inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat di semua strata dan di berbagai sektor.
12. Membuat Monument pengabdian masyarakat UINSU di berbagai tempat
13. Menyiapkan Bank data pengabdian masyarakat
  - Pendataan pengabdian mandiri dosen dan mahasiswa
  - Link khusus pengabdian masyarakat
  - Publikasi fiksi dan non fiksi pengabdian masyarakat (link) dan di Media
  - Susun sistematika pelaporan Pengabdian, teruji, terukur dan berdaya guna untuk akreditasi UINSU
  - Arsip (foto, berita, riwayat kegiatan lengkap (table format)
  - Bentuk MOU instansi dan media

## **B. Strategi dan Kebijakan**

Sasaran strategis pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama adalah sebagai berikut :

1. Menyusun kebijakan, prosedur kerjasama dan monev kerjasama yang jelas dan transparan serta mengimplementasikannya.

2. Melakukan *capacity building* bagi staf dosen dan karyawan terkait kerjasama / aliansi.
3. Menyusun dan memperbarui bank data yang akurat tentang keahlian staf agar tersedia informasi untuk melakukan aliansi.
4. Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan yang memberikan kontribusi bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat. .
5. Menjajaki mitra-mitra nasional maupun internasional untuk membangun kemitraan strategis dengan arah pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
6. Menyempurnakan mekanisme pengelolaan, monitoring dan evaluasi terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama yang bermutu, relevan, produktif, dan berkelanjutan.

### C. Program Strategis

#### 1. Peningkatan Kualitas Pengabdian kepada Masyarakat, dan Publikasi Ilmiah

Hasil-hasil penelitian harus dapat dimanfaatkan untuk pengembangan ilmu pengetahuan, pengembangan masyarakat, perumusan kebijakan UR, dan publikasi ilmiah. Kebijakan PPM dan publikasi ilmiah harus didasarkan pada kemanfaatan hasil penelitian yang dilakukan oleh dosen. Sebagai PT, UR memiliki kewajiban untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan Sains melalui kegiatan PPM. Oleh karena itu setiap dosen memiliki kewajiban untuk melaksanakan PPM, menguji cobakan hasilnya di masyarakat, dan mempublikasikannya melalui berbagai forum atau jurnal ilmiah. Sasaran dan Target Rencana Operasional PPM 2020-2024:

#### Sasaran dan Target Rencana Operasional PPM 2020-2024

Komponen	Sasaran 2020	Target Rencana Operasional
Peningkatan Kualitas PPM	Terlaksananya program pengabdian kepada masyarakat, program pemberdayaan masyarakat di Seluruh Kabupaten/Kota Sumatera Utara dan juga secara nasional	Menyelenggarakan program Pemberdayaan masyarakat paling sedikit 1 desa Binaan di setiap Kab./Kota dalam Prov Sumatera Utara
Rencana Induk Pengabdian Kepada Masyarakat (RIPKM)	Tersedianya RIPKM untuk mendukung Visi dan Misi dan sebagai Panduan bagi sivitas akademika dalam melaksanakan PPM	Terselenggaranya RIPKM yang mendukung Visi dan Misi UR serta pelaksanaan PPM oleh dosen sehingga terciptanya keselarasan Tri Dharma PT

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan tinggi dituntut turut serta memecahkan permasalahan yang terjadi di lingkungan masyarakat sekitar yang semakin dinamis dan kompleks. Hasil karya pendidikan tinggi seharusnya bisa dimanfaatkan oleh industri dan masyarakat karena ada keterkaitan antara apa yang dikembangkan oleh pendidikan tinggi dengan apa yang dibutuhkan oleh lingkungan industri dan masyarakat.

### **Standar Pengabdian kepada Masyarakat**

Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat hendak diwujudkan kegiatan yang multi-disiplin, tematik dan terapan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama masyarakat pedesaan. Dalam bidang kerjasama diarahkan untuk membangun dan mempertahankan kerjasama yang berkesinambungan dengan mitra strategis dan sederajat. Kerjasama ini dilakukan dengan institusi pendidikan lain, pemerintah, industri dan lembaga swadaya masyarakat, di dalam maupun di luar negeri.

### **Strategi Pengabdian kepada Masyarakat**

Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan sebagai perwujudan kontribusi kepakaran, kegiatan pemanfaatan hasil pendidikan, dan/atau penelitian dalam bidang ilmu Agama, pengetahuan, teknologi, dan/atau Sains, dalam upaya memenuhi permintaan dan/atau memprakarsai peningkatan mutu kehidupan bangsa. UINSU Medan berupaya agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan mutu kehidupan bangsa. Untuk itu kegiatan pengabdian kepada masyarakat diupayakan dapat memberikan kontribusi langsung pada pemecahan berbagai persoalan nyata yang dihadapi oleh masyarakat.

UINSU Medan harus memiliki keunggulan dalam pengabdian kepada masyarakat dan kerja sama yang terkait dengan pengembangan mutu perguruan tinggi. Pengabdian kepada masyarakat adalah salah satu tugas pokok perguruan tinggi yang memberikan kontribusi dan manfaat pada proses pembelajaran, pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan Sains, serta peningkatan mutu kehidupan masyarakat. Perguruan tinggi yang baik memiliki pengelolaan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka penyelenggaraan dan peningkatan mutu program-program akademik secara berkelanjutan

## PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA

### A. Program dan Jenis Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh civitas akademika UINSU Medan bertujuan untuk ikut dalam penyelesaian permasalahan di masyarakat. Hasil riset terutama terkait dengan teknologi tepat guna (TTG) yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat diupayakan untuk disosialisasikan kepada masyarakat. Kegiatan tersebut merupakan upaya untuk meningkatkan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat terutama di pedesaan. Dalam jangka panjang LPPM UR mampu mempunyai desa binaan dan desa terapan di setiap kabupaten/kota di Propinsi Sumatera Utara. Program, Jenis Kegiatan PPM dan indikator kerjanya tahun 2020-2024 :

Jenis Kegiatan dan Indikator Kinerja PPM UINSU Medan 2020-2024

Program	Jenis Kegiatan	Kondisi Awal 2019	Indikator Kinerja (per tahun)					
			2020	2021	2022	2023	2024	
Meningkatkan jumlah dan mutu kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan.	Menyelenggarakan program pengabdian kepada masyarakat, program pemberdayaan masyarakat:							
Pengembangan dan penerapan teknologi hasil penelitian (khususnya PIP) untuk pemberdayaan masyarakat								
Pengembangan kerjasama PPM dengan stakeholders	<ul style="list-style-type: none"><li>Kerjasama dalam kegiatan PPM dengan instansi pemerintah, BUMN, maupun swasta</li></ul>							

Program	Jenis Kegiatan	Kondisi Awal 2019	Indikator Kinerja (per tahun)				
			2020	2021	2022	2023	2024
Program KKN berbasis Problem solving (memecahkan masalah) dan memberdayakan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah Kerja Nyata Regional</li> </ul>	5580 Mhs					
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kuliah Kerja Nyata Kebangsaan (BKS-PT)</li> </ul>	200 mhs					

### Program dan Jenis Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Sinergistik berbasis Kebhinekaan Intelektual Kewilayahan

Program dan jenis kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh LPPM UINSU Medan harus mampu menciptakan kesejahteraan bagi masyarakat. Indikator kesejahteraan tersebut :

#### Penetapan Program dan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Isu Aktual	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR/PKBL/Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
Ekonomi	Jumlah dan mutu PPM yang berkelanjutan	Jumlah karya PPM masih sangat kurang baik tingkat nasional maupun tingkat internasional	Meningkatkan karya PPM dosen dan mahasiswa		Kemitraan PT, UMKM, Pemda					
Sains dan Teknologi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Program KKN berbasis memecahkan masalah dan memberdayakan masyarakat</li> <li>Pengembangan forum kerja sama PPM dengan stakeholder</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Struktur organisasi yang sederhana dan terdesentralisasi</li> <li>Profesionalitas perlu ditingkatkan dalam program pelaksanaan</li> </ul>	Peningkatan jumlah mahasiswa KKN, jumlah Dosen pembimbing KKN, desa/kelurahan target KKN		Kemitraan PT, UMKM, Pemda					

Hukum dan Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan dan penerapan teknologi hasil penelitian untuk pemberdayaan masyarakat</li> <li>Pengembangan forum kerja sama PPM dengan stake holder</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kontinuitas/ keberlanjutan kurang optimal</li> <li>Kerjasama kurang sistemik</li> <li>Teknik dan kemampuan komunikasi masih lemah</li> <li>Belum dapat memanfaatkan maksimal sumber-sumber dana yang ada</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peluang lintas batas daerah untuk berinteraksi dan bersinergi terbuka luas.</li> <li>Mengefektifkan sistem jaringan informasi yang sudah ada</li> </ul>		Kemitraan PT, UMKM, Pemda, CSR					
	Revitalisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah dan kualitas</li> </ul>	Sistem, model		Kemitraan					

Isu Aktual	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan Prioritas	Program dan Jenis Kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/ CSR/ PKBL/ Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber lainnya
Kesehatan Masyarakat	kelembagaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>kelembagaan pusat- pusat penelitian</li> <li>Jumlah dan jenis aplikasi inovasi ipteks yang dihasilkan sebagai keunggulan kompetitif PPM</li> </ul>	dan teknologi yang mampu memecahkan persoalan dasar masyarakat dan mengembangkan ilmu pengetahuan		PT, UMKM, Pemda, CSR					
Dakwah dan Isu Agama Kontemporer	Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah dan kualitas TTG</li> <li>Implementasi TTG</li> </ul>	TTG untuk Peningkatan Produksi		Kemitraan PT, UMKM, Pemda					

### Program PPM di Unit Kerja/Fakultas/Jurusan

Program PPM di Unit Kerja/Fakultas/Jurusan yang merupakan turunan RENSTRA-PPM. Setiap fakultas memiliki kemitraan strategis dengan berbagai lembaga dan jumlah kemitraan atau intensitas kegiatan yang semakin bertambah setiap tahunnya.

- Kegiatan pengabdian masyarakat fakultas dengan mitranya
- Pelaksanakan Pengembangan kurikulum kurikulum di setiap fakultas sebagai hasil dari kemitraan

## **POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di bawah payung LPPM UINSU Medan. Pelaksanaan tersebut didanai dari berbagai sumber antara lain: Kementerian Agama, DIPA UINSU Medan, DIPA Fakultas di lingkungan UINSU Medan dan sumber dana dari pihak ketiga melalui pemerintah daerah, BUMN dan BUMS. Dana yang bersumber dari Kementerian Agama bisa juga diperoleh secara kompetisi. Sementara yang bersumber dari APBD, BUMN dan BUMS diperoleh melalui pendekatan individu atau institusi.

Kegiatan PPM UINSU Medan dilakukan pemantauan dan evaluasi oleh tim reviewer Kementerian Agama dan dewan yang ditunjuk langsung oleh LPPM UINSU Medan. Dari hasil pemantauan tersebut akan melahirkan rekomendasi untuk perbaikan dan keberlanjutan kegiatan PPM UINSU Medan. Dari hasil pemantauan evaluasi diharapkan adanya peluang untuk dipublikasikan kepada masyarakat melalui kegiatan seminar, artikel dan pelatihan untuk implementasi di tengah masyarakat.

Implementasi dari hasil kegiatan PPM UINSU Medan akan terlihat dari kinerja LPPM yang akan semakin mandiri. Dari sisi lain implementasi dilakukan melalui program kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa UINSU Medan bersama dosen Pembimbing.

### **Proyeksi Pendanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat LPPM UINSU Medan (Tahun 2020-2024)**

Sejalan dengan bertambahnya tenaga pengajar dari tahun ke tahun di UINSU Medan, diharapkan tingkat kualitas dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi juga meningkat. Salah satunya yaitu kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Untuk mewujudkannya diperlukan dana pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh unit kerja universitas yakni LPPM UINSU Medan. Dalam hal ini unit kerja yang mendukung kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UINSU Medan. Pelaksanaan rencana untuk kegiatan pengabdian keada masyarakat selama periode 2020-2024 memerlukan dana sebesar **Rp. .... miliar**. Ada lima tema yang merupakan tema unggulan yang diprioritaskan oleh UINSU Medan. Dengan rincian keperluan dana untuk masing-masing tema unggulan berbeda-beda. Selengkapnya proyeksi keperluan dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat di UINSU Medan berdasarkan tema unggulan periode 2020-2024:

Proyeksi Keperluan Dana Pengabdian kepada Masyarakat oleh  
LPPM UINSU Medan 2020-2024 (miliar rupiah)

Tema	Tahun					Jumlah
	2020	2021	2022	2023	2024	
1. Pengembangan Sektor Ekonomi						
2. Pengembangan Sektor Sain dan teknologi						
3. Pengembangan Sektor Hukum dan sosial						
4. Pengembangan sektor Kesehatan Masyarakat						
5. Pengembangan sektor Publik dan Isu-Isu Agama						
<b>Jumlah</b>						

### Pelaporan Pengabdian kepada Masyarakat

Tahapan pelaporan adalah sebagai berikut:

1. Dokumen laporan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berupa:
  - a) Laporan Kemajuan
  - b) Laporan akhir
  - c) Artikel Ilmiah
  - d) Bahan Ajar/Buku Ajar/Buku Referensi atau Teknologi Tepat Guna (TTG)
2. Dokumentasi laporan diserahkan kepada LPPM UINSU berupa 2 eksemplar *hardcopy* laporan.
3. Dokumentasi laporan berupa *softcopy* disampaikan dalam bentuk 1 keping CD dikemas dalam kotak dan diberi sampul berisikan pengabdian kepada masyarakat.
4. Seluruh laporan *softcopy* diunggah oleh peneliti ke Web LP2M sesuai periode masing-masing laporan.

### Rencana Program Pengabdian Masyarakat Berbasis Akreditasi

Dalam rangka penguatan peran PPM (LP2M) untuk akreditasi UINSU menuju Unggul, maka berikut beberapa usulan kegiatan secara teknis yang bisa dikordinasikan dengan Fakultas dan Jurusan dan lainnya:

1. Form C4 SDM (Produktifitas PKM dan Rekognisi dosen): dalam hal ini PPM akan berkordinasi dengan fakultas untuk
  - a. Pelaksanaan desa binaan fakultas yang berbasis pada kebutuhan masyarakat dan outputnya product. Selain dari laporan administrasi, laporan tersebut juga

berbentuk jurnal, (pada fakultas eksak bisa dalam bentuk produk dan sejenisnya) yang akan dipublish pada Link web LP2M

No	Fakultas/ Prodi	Jenis Pengabdian	Nama Dosen	Output/product
1	FSH	.....	.....	.....
2	FITK	.....	.....	.....
3	FDK	.....	.....	.....
4	FUSI	.....	.....	.....
5	FIS	.....	.....	.....
6	FSAINTEK	.....	.....	.....
7	FKM	.....	.....	.....
8	PPS	.....	.....	.....

- b. Pelaksanaan pengabdian mandiri dosen yang menyertakan riset dan dikordinasikan ke PPM agar menjadi nilai dan kontribusi untuk akreditasi UINSU (jika memungkinkan akan memberikan bantuan, atau jalan mendapatkan bantuan)
- c. Keterlibatan semua dosen, bisa juga antar fakultas untuk melakukan pengabdian masyarakat baik secara mandiri maupun melalui kordinasi fakultas dan prodi
- d. Pendataan pengabdian masyarakat yang dilakukan dosen secara mandiri

2. Form C6 : integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran

- a. Untuk mewujudkan akselerasi Kampus merdeka dengan paradigma integrasi-wahdatul ulum maka melalui Dekan (cq Wadek 1 dan 3) untuk menyusun matakuliah terapan minimal 1 mata kuliah dalam setiap semester yang didalamnya 30 % teori, 70% tugas lapangan yang outputnya product (bisa jurnal, temuan dll). Lapangan dimaksung berbasis pada kebutuhan masyarakat pada saat itu dan kekinian berkontribusi membangun nilai moderasi beragama.
- b. Melalui Fakultas akan mendapatkan data matakuliah mana saja yang akan dilaksanakan program akselerasi tersebut.

No	Fakultas/Prodi	Mata kuliah/sem	Jenis Pengabdian	Product
1	FSH	Sosiologi Hkm/6	Bantuan Hukum Terstruktur	Lap. Memberi bantuan hukum dalam bentuk jurnal...
2		Dst	Dst	Dst

C. pelaksanaan pembelajaran berbasis pengabdian akan dikordinasikan (dilaporkan ke PPM-LP2M) dan sepenuhnya diserahkan pengelolaannya ke fakultas, agar bobot tujuan dari perkuliahan tersebut juga dapat terserap penuh oleh fakultas.

d. semua output akan di masukkan pada Link LP2M. semua output akan sangat berkontribusi untuk akreditasi prode dan UINSU.(simbiosis)

3. C8 PKM : Pelaksanaan PKM, Kelompok Pelaksanaan PKM

- a. Keterlibatan mahasiswa dalam Pelaksaaan KKN dengan semua jenis KKN yang ada, keterlibatan dosen secara aktif sebagai pembimbing dan pembina peserta/kelompok KKN dengan memberi masukan, penguatan, ikut terlibat aktif dalam kegiatan yang sifatnya pengabdian dan penelitian-nya.. outputnya laporan dan product

No	Jenis KKN/ kelompok/ pembimbing	Fakultas/ Prodi	Kegiatan spesifik	Product
1	Tematik/ IV/ DR. Syukri Albani	AS, PBI, Sistem Informasi Kesmas	.....	Jurnal, aplikasi penyuluhan hukum dan kesmas Islam

- b. Kepada mahasiswa sebagai peserta KKN dan dosen pembimbing KKN akan diberi sertifikat yang memakai JPL dengan sebutan kegiatan yang dilakukan dan surat keterangan telah melaksanakan pengabdian dan penelitian yang akan berguna untuk kepangkatan dan akreditasi UINSU
- c. Dosen sebagai pembimbing akan menjadi fasilitator aktif paradigm wahdatul ulum dalam pengabdian tersebut
- d. Semua laporan KKN dan laporan dosen pengabdian dibuat secara bersama dalam bentuk jurnal dan product yang dihasilkan (d disesuaikan dengan jenis KKN/ pengabdiannya).
- e. Kelompok pelaksana PKM akan dibagi berdasarkan lokasi, kebutuhan masyarakat melalui audensi kepada pimpinan daerah, instansi dll
- f. Sinergistisan PKL mahasiswa dengan program percepatan akreditasi UINSU dengan cara pelaporan juga disertakan kepada PPM UINSU

4. C9: Luaran dan Capaian: Publikasi pada jurnal, seminar, dan HAKI

- a. Salah satu output yang digagas baik pada Puslit dan PPM adalah jurnal, system pelaporan dibuat pragtis namun spesifik dalam bentuk jurnal. Suasana ilmiah dan pengalaman di lapangan akan terakumulasi dalam jurnal. Termasuk output dan capaian, temuan serta saran dan harapan.

- b. Output lainnya adalah seminar, bisa dalam bentuk nasional dan internasional, akan dihubungkan pada jenis pengabdian yang dilaksanakan. Semua hasil pengabdian akan di publish dan menjadi konsumsi masyarakat luas
- c. Pada saat publikasi jurnal dan seminarlah penegasakan paradigm wahdatul ulum dilaksanakan. UINSU dalam semua program akan menjadikan pola integrasi-wahdatul ulum sebagai tujuan, hasil, output, temuan, ghirah, dan semua element yang melatarbelakanginya tanpa menghilangkan subtansi dari apapun jenis pengabdian/penelitiannya.
- d. Product yanbb dihasilkan adalah jurnal yang diterbitkan, kesimpulan seminar yang dilaksanakan, pengakuan, sertifikat dan hasil pengabdian (makalah) yang disajikan. Semua akan di masukkan pada Link web LP2M

No	Kelompok KKN/ Doping	Jenis Laporan	Output	Keterangan
1	62/ Dr. HUzaimah Btr	Jurnal dan seminar		Telah diseminarkan secara internasional pada.. (cek link.....)

- e. HAKI akan menjadi prioritas dalam setiap pengabdian, khususnya KKN mahasiswa. Terutama pada KKN yang dilaksanakan secara tematik dan mengikut sertakan mahasiswa fakultas Saintek, FKM (fakultas ilmu terapan)

5. C6 Integrasi kegiatan PKM dalam pembelajaran:

- a. Seperti yang telah dijelaskan pada angka 2 C6 maka system yang dinilai adalah kontribusi pengabdian dan kerja lapangan mahasiswa pada mata kuliah tersebut, ketrerlibatan aktif dosen pembimbing dalam kegiatan tersebut.

6. C8 PKM dosen dan mahasiswa

- a. Melaksanakan pengabdian berbasis penelitian yang dilaksanakan oleh dosen dan mahasiswa. Bukan hanya dalam bentuk bimbingan skripsi namun dibuat secara mandiri melalui prodi (atas kordinasi fakultas) pelaksanaan pengabdian lapangan mandiri yang sering dilaksnakan mahasiswa semasa liburan misalnya,
- b. Melibatkan mahasiswa untuk pelaksanaan desa binaan, pengabdian terukur dan terencana berbasis product

No	Fakultas	Jenis Pengabdian	Product	Keterangan
1	FSH	Bantuan Hukum Kecamatan namorambe	Data Bantuan Hukum, masalah dan solusi	Bantuan Hukum dilaksnakan secara kontiniu secara ofliner selama 30 harti secara online selama 3 tahun (lihat link...)

- c. Melibatkan mahasiswa secara bergantian dan aktif pada program pengabdian tersebut, sehingga menghasilkan pengakuan masyarakat pada desa binaan tersebut.
7. C9 Luaran dan capaian: Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, dengan judul yang relevan dengan bidang program studi
    - a. Publikasi yang dimaksud dalam bentuk jurnal yang diterbitkan dan akan di publish juga melalui link LP2M
    - b. Semua jenis pengabdian masyarakat harus linier dan relevan dengan bidang studi mahasiswa dan dosen
    - c. Semua penjadwalan akan dirancang secara bersama oleh tim yang ditunjuk fakultas pada rapat-rapat koordinasi dan penetapan jadwal KKN dan pengabdian lainnya,

Kolaborasi seluruh unit di UINSU akan melahirkan kerjasama yang baik menuju Akreditasi UINSU Unggul. Menyatukan program Kampus Merdeka dengan menjadikan paradigm wahdatul ulum sebagai value nya akan menjadikan kampus UINSU menjadi kampus yang bukan hanya melahirkan alumni yang hebat, juga berkontribusi sejak mahasiswa bagi masyarakat, Negara dan agama dan kerja tekhnis sangat dibutuhkan untuk mewujudkan semuanya.

## **PENUTUP**

Penyusunan Renstra ini melibatkan banyak pihak, untuk itu diucapkan terimakasih kepada stakeholder yang telah membantu baik secara moril maupun materil. Semoga kedepannya kualitas dan daya saing sumberdaya civitas akademika UINSU Medan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terus ditingkatkan serta capaian kinerja Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UINSU Medan semakin baik. Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan sebuah rencana strategis selama lima tahun ke depan (2020-2024). Renstra PPM yang disusun berdasarkan visi dan misi universitas akan menjadi acuan pengembangan pengabdian kepada masyarakat oleh civitas akademika UINSU Medan. Apabila Renstra ini dapat diimplementasikan dengan baik, maka harapan yang diinginkan yaitu hasil-hasil penelitian UINSU Medan dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan dapat diaplikasikan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan tercapai.

Untuk tercapainya Renstra ini diharapkan dukungan partisipasi dosen untuk berperan aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat, serta diharapkan juga partisipasi pendanaan untuk mendukung kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Dengan demikian iklim atmosfer akademik di UINSU Medan khususnya dengan secara konsisten menggunakan paradigma Wahdatul Ulum dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat berlangsung dengan baik sesuai dengan yang diharapkan. Setelah lima tahun pelaksanaan, Renstra dapat dievaluasi dan dikembangkan untuk periode lima tahun berikutnya.